

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL
DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP
PROFITABILITAS PT. BANK
NEGARA INDONESIA
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

ILFI WIRDIYANI DAELI
NPM. 1601270120



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL
DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP
PROFITABILITAS PT. BANK
NEGARA INDONESIA
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

ILFI WIRDIYANI DAELI
NPM. 1601270120

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua Ku

Kepada Paman Dan Ibu

Ayahanda Alm. Mustakim Daeli Ibunda Juminan

Paman Asmin Daeli Ibu Tuti Sarianti

Abangku Iri Anwar Daeli Alm. Robiwin Afnan Daeli

Adikku Rilfan Maruman Daeli Fani Idaman Daeli

Teman-Teman Seangkatan Program Studi Perbankan Syariah 2016

Yang Selalu Memberikan Doa Dan Motivasi Kepada Diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ifi Wirdiyani Daeli

NPM : 1601270120

Jenjang Pendidikan : strata satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari piagiaris, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Oktober 2020

Yang menyatakan:



Ifi Wirdiyani Daeli
NPM: 1601270120

PERSETUJUAN
Skripsi Berjudul
ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL
DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP
PROFITABILITAS PT. BANK
NEGARA INDONESIA
SYARIAH


Oleh :

ILFI WIRDIYANI DAELI
NPM. 1601270120

SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 22 Oktober 2020
Pembimbing


Dody Firman, S.E., MM

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 22 Oktober 2020

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Ilfi Wirdiyani Daeli yang berjudul "Analisis pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dodo Firman, S.E., MM



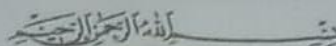
Unggul dalam Keagamaan
Dua dimensi untuk di agar berkembang
keantar dan keagamaan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

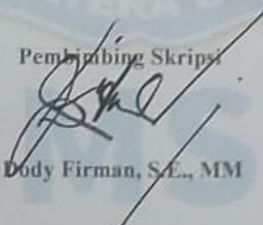


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Hfi Wirdiyani Daeli
NPM : 1601270120
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

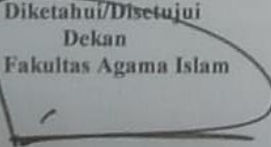
Medan, 28 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

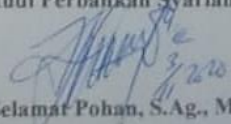

Dody Firman, S.E., MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag., MA



UIN
Diponegoro
Diponegoro

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

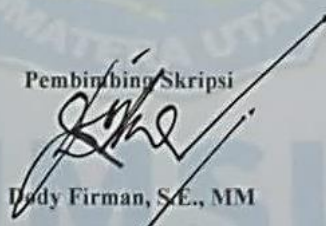
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Ilfi Wirdiyani Daeli
NPM : 1601270120
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi:

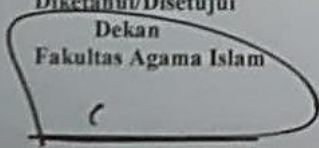
Medan, 28 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi



Dedy Firman, S.E., MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag., MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ilfi Wirdiyani Daeli

NPM : 1601270120

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI , TANGGAL : Selasa, 10 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
_ و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و - /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتابة
- Fa" ala = فاعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ا	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di

			atas
و َ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لَؤا
- Rama = رَما
- Qila = لَؤال

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : ظفا الاضتى رل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمن و اون هلمدا
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : تَر
- Nazzala : نَس
- Al- birr : لِيرَا
- Al- hajj : لِحْجَا
- Nu" ima : نَع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جَلْرَا
- As- sayyidiatu : قَلْسِدَا
- Asy- syamsu : لَشْمَسَا
- Al- qalamu : لَقْلَمَا
- Al- jalalu: لِلْجَالَا

g. Hamdzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta" khuzuna : نوح ذننا
- An-nau" : اءلنى
- Sai" un : عشى
- Inna : نا
- Umirtu : تمر
- Akala : كال

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi" alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur" anu
- Walaqadra" ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahrabbi-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami" an
- Wallahubikullisyai" in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Iffi Wirdiyani Daeli. 1601270120, Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Pembimbing Dody Firman, S.E., MM.

Penelitian ini dilakukan karena terjadinya penurunan dan peningkatan profitabilitas pada PT. BNI Syariah terkhusus pada rasio Return On Asset sehingga dapat berdampak pada penurunan laba dan kinerja PT. BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor internal bank (Financing to Deposit Ratio / FDR) terhadap pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah. 2) Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (FDR) PT Bank BNI Syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ROA PT Bank BNI Syariah..

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini ialah PT. BNI Syariah. dengan jumlah sampel sebanyak 3 sampel yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah publikasi yang telah diaudit periode 2011-2019. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik probability sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas p-plot dan uji normalitas one sample k-s, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji aukorelasi, regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t parsial dan uji f simultan, dan yang terakhir uji R Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang digunakan variabel inflasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah, dan faktor internalnya yaitu variabel Financing to Deposit Ratio memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah.

Kata Kunci: ROA, Inflasi dan FDR

ABSTRACT

Iffi Wirdiyani Daeli. 1601270120, Analysis of the Influence of External and Internal Factors on the Profitability of PT. Bank Negara Indonesia Sharia. Supervisor Dody Firman, S.E., M.M.

This research was conducted because of the decrease and increase in profitability at PT. BNI Syariah especially in the Return On Asset ratio so that it can have an impact on the decline in profit and performance of PT. BNI Syariah. This study aims to 1) To determine the effect of the bank's internal factors (Financing to Deposit Ratio / FDR) on the growth of ROA of PT. BNI Syariah. 2) To determine the effect of external factors (inflation) and internal factors (FDR) of PT Bank BNI Syariah simultaneously on the growth of ROA of PT Bank BNI Syariah.

This study uses quantitative research methods with the population in this study is PT. BNI Syariah. with a total sample of 3 samples taken from the quarterly financial reports of PT. BNI Syariah audited publications for the period 2011-2019. The sampling technique uses probability sampling techniques. The data analysis technique used in this research is the classic assumption test which consists of the p-plot normality test and the one-sample ks normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and a correlation test, multiple linear regression, hypothesis testing consisting of partial t test and test. f simultaneously, and finally the R Square test.

The results of this study indicate that the external factors used by the inflation variable have a positive and insignificant effect on the Return on Assets (ROA) at PT. BNI Syariah, and its internal factors, namely the variable Financing to Deposit Ratio have a significant negative effect on Return On Assets (ROA) at PT. BNI Syariah.

Keywords: ROA, Inflation and FDR

KATA PENGANTAR



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, motivasi dan bimbingannya. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama tercinta Juminan dan Alm. Bapak (Mustakim Daeli) yang telah memberikan do'a dan restunya.
2. Paman Asmin dan Ibu Tuti Sarianti yang selalu mendukung dan memberikan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qarib, M.A., selaku dekan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., M.A., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Dody Firman, S.E., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam.
8. Seluruh keluarga dari pihak Alm. Bapak (Mustakim Daeli) dan mama (Juminan) yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang

selalu memberikan do'a dan bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Lembaga Beasiswa Baznas yang selalu memotivasi dan mendukung serta mengurangi biaya selama saya menempuh pendidikan di UMSU
10. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah yang memberikan kontribusi ditahun 2017 sebagai bentuk kepedulian kepada mahasiswa UMSU.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam yang saling memberikan support dan motivasi.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memohon maaf apabila penulisan skripsi ini terdapat kata yang salah yang tidak sesuai. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dikemudian hari. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-NYA dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Medan, November 2020

Penulis

Ifi Wirdiyani Daeli

NPM : 1601270120

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Profitabilitas.....	11
1. Pengertian Profitabilitas (ROA)	11
2. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA).....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset	12
4. Pengukuran Return On Asset	13
B. Faktor Eksternal Bank Syariah (Inflasi)	13
1. Pengertian Inflasi.....	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi.....	14
3. Pengukuran Inflasi.....	15
C. Faktor Internal Bank Syariah (Financing to Deposit Ratio/FDR)	15
1. Pengertian Financing to Deposit Ratio.....	15
2. Tujuan dan Manfaat Financing to Deposit Ratio.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio	17
4. Pengukuran Financing to Deposit Ratio.....	18
D. Penelitian Terdahulu.....	18

E. Kerangka Bepikir.....	22
F. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Intrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Perusahaan	37
1. Sejarah Singkat PT. BNI Syariah	37
2. Visi, Misi dan Tujuan PT. BNI Syariah	38
3. Produk dan layanan PT. BNI Syariah.....	38
B. Deskripsi karakteristik Responden	39
C. Penyajian Data.....	40
D. Analisis Data.....	42
1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinearitas.....	45
c. Uji Heteroskedastisitas	46
d. Uji Autokorelasi	47
3. Regresi linear berganda	48
4. Uji hipotesis.....	50
5. Uji Koefisien Determinasi (R ² Square).....	51
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	52
BAB V : PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Nomo Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Return On Asset (ROA).....	3
Tabel 1.2	Tingkat Inflasi	5
Tabel 1.3	Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio (FDR).....	8
Tabel 4.1	Pertumbuhan Return On Asset (ROA).....	40
Tabel 4.2	Tingkat Inflasi	41
Tabel 4.3	Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio (FDR).....	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Deskriptive Statistics	42
Tabel 4.5	Hasil Uji One Sample K-S	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.9	Hasil Uji t (Parsial)	50
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Simultan)	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Square)	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Hasil Uji Normal P-Plot	44
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR GRAFIK

Nomor Grafik	Judul Grafik	Halaman
1.1	Pertumbuhan Return On Asset (ROA).....	3
1.2	Perubahan Inflasi.....	5
1.3	Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio (FDR).....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menganalisis serta menilai posisi keuangan serta seberapa jauh kesanggupan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba maka diperlukan keefektifan kegiatan operasional atau kinerja bank, yang dapat diketahui dari rasio profitabilitas bank¹. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut kasmir (2015:22) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan dengan membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut, semakin tinggi rasio profitabilitas bank maka bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik begitu juga dengan sebaliknya. Untuk menganalisa profitabilitas bank kita dapat mengukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan beberapa diantaranya, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit margin (NPM).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal. Return On Aset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan (Riyanto:1997). Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak².

¹ Yulia Permatasari, Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia syariah, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 1

² Nuzul Ikhwal, Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 214

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (Net Profit) perusahaan dengan asset bersih lainnya (Ekuitas atau Modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka kinerja perusahaan semakin efektif.³

Menurut Batian dan Suhardjono (2006:299) NPM adalah perbandingan laba bersih dan penjualan, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut⁴.

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah Return On Aset (ROA), yang ditinjau dari sisi pertumbuhannya karena rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.

Berikut dapat kita lihat pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah periode 2011-2019 yang diambil dari laporan keuangan publikasi PT. BNI Syariah:

Tabel, 1.1

Pertumbuhan Return On Aset (ROA)

Sumber: www.bnisyariah.co.id, data diolah, 2020

Tahun	Triwulan	ROA
2011	I	3,42%
	II	2,22%
	III	2,37%
	IV	1,29%
2012	I	0,63%
	II	0,65%

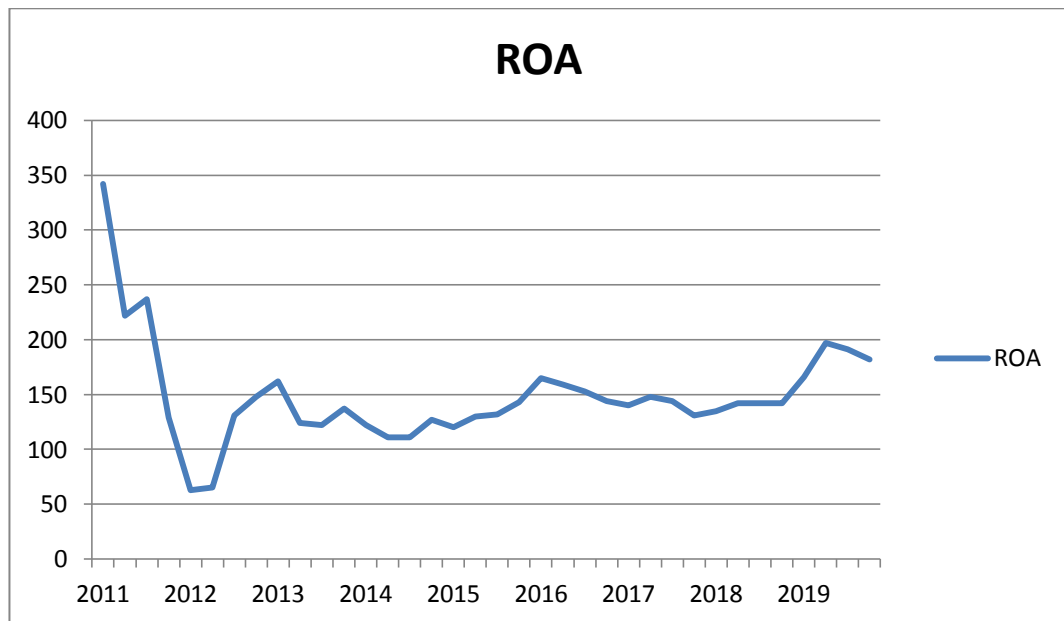
³ Nuzul Ikhwal, Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 217

⁴ Batian, Pengaruh NPM (Net Profit Margin), Return on Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum Indeks IQ45, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2008, h. 6

	III	1,31%
	IV	1,48%
2013	I	1,62%
	II	1,24%
	III	1,22%
	IV	1,37%
2014	I	1,22%
	II	1,11%
	III	1,11%
	IV	1,27%
2015	I	1,20%
	II	1,30%
	III	1,32%
	IV	1,43%
2016	I	1,65%
	II	1,59%
	III	1,53%
	IV	1,44%
2017	I	1,40%
	II	1,48%
	III	1,44%
	IV	1,31%
2018	I	1,35%
	II	1,42%
	III	1,42%
	IV	1,42%
2019	I	1,66%
	II	1,97%
	III	1,91%
	IV	1,82%

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Grafik 1.1
Return On Aset (ROA)



Pada tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat kita lihat pertumbuhan Return On Aset (ROA) PT. BNI Syariah periode 2011-2018, pencapaian ROA selama periode 2011-2018 cenderung menurun atau tidak stabil (Fluktuatif). Dimana tren ROA pada grafik 1.1 ditahun 2012 menunjukkan perubahan yang sangat drastis dan meningkat ditahun 2018. Tentu perubahan ini akan mempengaruhi laba dan kinerja PT. BNI Syariah. menurut Bank Indonesia, semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Namun menurut Rihfenty (2017) apabila pertumbuhan ROA menurun akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif, akibatnya para investor ragu untuk melakukan investasi⁵.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank namun mampu mempengaruhi manajemen bank tersebut. Faktor eksternal suatu bank perlu memperhatikan tingkat inflasi, suku bunga, dan siklus output, serta variabel yang berhubungan langsung dengan keadaan pasar.

⁵ Rihfenti, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset, *Paper Ekonomi dan Bisnis*, 2017, h. 287

Faktor eksternal yang digunakan penulis dalam penelitian ialah inflasi. Inflasi secara umum dapat dikatakan sebagai kenaikan harga-harga yang terjadi secara terus menerus, menurut Bank Indonesia kestabilan inflasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara sehingga memberikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Menurut Bambang dan Aristanti (2007) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus, kejadian inflasi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, hal ini terjadi dikarenakan dalam inflasi akan terjadi penurunan tingkat pendapatan. Sedangkan Mc. Eachern (2005) inflasi merupakan suatu keadaan yang dimana kenaikan secara terus-menerus didalam rata-rata tingkat suatu harga. Jika tingkat harga itu berfluktuasi, maksudnya keadaan dalam bulan ini naik bila pada bulan depannya turun, namun bila terjadi hanya pada saat setiap kenaikan kerja itu bukanlah termaksud dalam inflasi.

Berdasarkan penyebabnya inflasi digolongkan kedalam dua jenis yaitu demand pull inflation dan cost push inflation, jika tingkat inflasi mengalami peningkatan akan menyebabkan harga-harga barang terus mengalami kenaikan, jika inflasi sudah berada pada tahap hiperinflasi maka inflasi sudah tidak mampu lagi untuk dikendalikan. Dampak inflasi terhadap perbankan akan mengurangi minat nasabah menabung di bank, masyarakat akan lebih banyak menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disebabkan karena naiknya harga-harga barang⁶. jika kenaikan harga terjadi pada satu jenis barang atau kenaikan yang terjadi hanya sementara waktu tidak dapat disebut inflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks harga Konsumen (IHK), perubahan IHK dari waktu ke waktu dapat menunjukkan pergerakan harga dari harga paket barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat.

⁶ Luthfia hanania, Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang, *Jurnal Perbanas Review*, Vo. 1 No. 1, 2015, h. 155

Berikut ini pertumbuhan inflasi periode 2011 - 2019 yang dilihat dari www.bi.go.id :

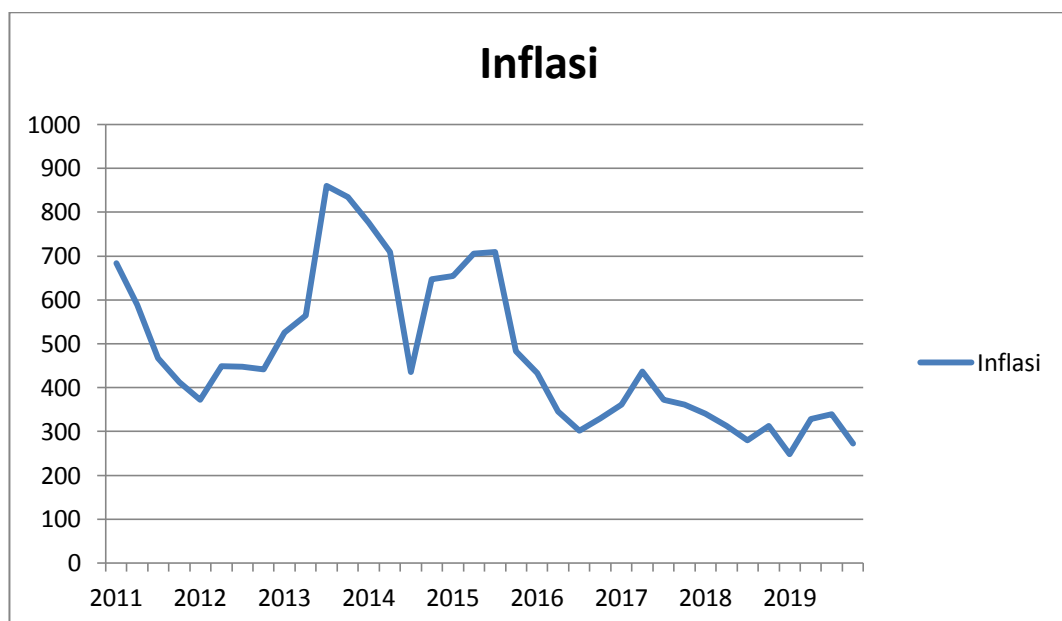
Tabel, 1.2
Tingkat inflasi

Tahun	Triwulan	Inflasi
2011	I	6,84%
	II	5,89%
	III	4,67%
	IV	4,12%
2012	I	3,72%
	II	4,49%
	III	4,48%
	IV	4,41%
2013	I	5,26%
	II	5,64%
	III	8,60%
	IV	8,35%
2014	I	7,76%
	II	7,09%
	III	4,35%
	IV	6,47%
2015	I	6,54%
	II	7,06%
	III	7,09%
	IV	4,83%
2016	I	4,33%
	II	3,46%
	III	3,02%
	IV	3,30%
2017	I	3,61%
	II	4,37%

	III	3,72%
	IV	3,61%
2018	I	3,40%
	II	3,12%
	III	2,80%
	IV	3,13%
2019	I	2,48%
	II	3,28%
	III	3,39%
	IV	2,72%

Sumber : www.bi.go.id, 2020

Grafik 1.2
Perubahan Inflasi



Dari tabel 1.2 dan grafik 1.2 terlihat bahwa inflasi selama periode 2011-2019, menunjukkan bahwa ekonomi makro dalam kondisi membaik. Dimana tren grafik periode 2011-2018 mengalami penurunan tentu hal ini mempengaruhi perekonomian makro yang baik. Salah satu indikator ekonomi makro untuk melihat stabilitas perekonomian suatu Negara adalah inflasi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu Negara dimana naik

turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi karena inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan internasional, nilai utang piutang antar Negara, tingkat suku bunga, tabungan domestic, pengangguran, dan kesejahteraan masyarakat. inflasi ibarat hantu yang mengintai perekonomian dimana pergerakannya sulit untuk diterka namun sangat berdampak bagi Negara⁷. inflasi bagaikan pegas yang harus dijaga kelenturannya jika terlalu tinggi bisa membahayakan pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya jika terlalu rendah akan menyebabkan kelesuan ekonomi dan tidak akan memberikan simultan kepada sektor riil untuk melakukan kegiatan produksi⁸. Akan tetapi kondisi ini masih belum mampu mendorong pertumbuhan ROA pada PT. BNI Syariah, karena di Indonesia nilai inflasi sangatlah sensitif dan mudah sekali naik.

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dan berasal dari dalam perusahaan, faktor internal sangat membantu perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan proses permodalan, pembiayaan, serta pengelolaan resiko bank. Terdapat beberapa rasio yang dapat dilihat dalam laporan keuangan bank syariah, untuk melihat bagaimana kinerja bank tersebut. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini ialah Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio pembiayaan (Financing to Deposit Ratio) FDR merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan operasional bersih untuk mengetahui kemampuan rata-rata aktiva dalam menghasilkan laba⁹.

Menurut Muhmmad (2005) FDR adalah perbandingan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Sedangkan menurut Fatimah (2008:43) FDR digunakan untuk menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dapat dikatakan bahwa FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimilikinya. Pembiayaan

⁷ Mankiw, Teori Makroekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 51

⁸ Harjunata, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000-2014, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 1, 2016, h. 707

⁹ Nur Sahartatik dan Rohmawati K, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 1177

merupakan suatu aktivitas pada bank syariah yang menyalurkan dana kepada pihak lainnya berdasarkan prinsip syariah, penyaluran dana didasarkan pada prinsip kepercayaan dan diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan lain yang mewajibkan pihak yang dibayarkan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan sangat erat kaitannya dengan FDR, dimana FDR merupakan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Namun apabila penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut rendah maka dapat dikatakan tingkat likuiditas bank tersebut terlalu tinggi. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang melakukan pembiayaan, maupun menabung dengan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pada dana pihak ketiga ini terdapat 2 metode yang diterapkan diperbankan syariah yaitu wadi'ah (berupa simpanan) dan mudharabah. Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dana pihak ketiga dapat meningkatkan kualitas bank, jika tidak ada dana pihak ketiga bank juga tidak akan bisa melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana. Dana pihak ketiga merupakan asset yang paling besar dan yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% dan 90%, dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pembiayaan¹⁰.

Berikut data FDR yang dilihat dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019:

¹⁰ Farida Nur Pratiwi, Pengaruh FDR, DPK, ROA, Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah, *Jurnal Education and Economics*, Vol. 1, No. 3, 2018, h. 41

Tabel 1.3
Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio (FDR)

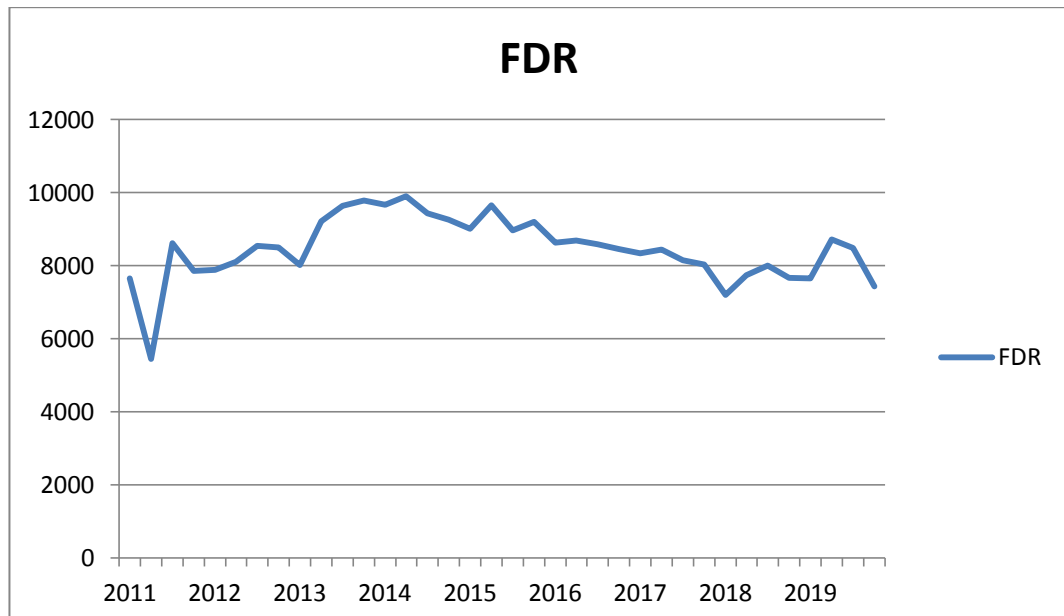
Tahun	Triwulan	FDR
2011	I	76,53%
	II	84,46%
	III	86,13%
	IV	78,60%
2012	I	78,78%
	II	80,94%
	III	85,36%
	IV	84,99%
2013	I	80,11%
	II	92,13%
	III	96,37%
	IV	97,86%
2014	I	96,67%
	II	98,98%
	III	94,32%
	IV	92,60%
2015	I	90,10%
	II	96,55%
	III	89,65%
	IV	91,94%
2016	I	86,26%
	II	86,92%
	III	85,79%
	IV	84,57%
2017	I	82,32%
	II	84,44%
	III	81,40%
	IV	80,21%

2018	I	71,96%
	II	77,42%
	III	80,03%
	IV	79,62%
2019	I	76,42%
	II	87,07%
	III	84,74%
	IV	74,31%

Sumber : www.bnisyariah.co.id, 2020

Grafik 1.6

Financing to Deposit Ratio



Dilihat pada grafik FDR mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir 2011-2019, ini artinya FDR mengalami Fluktuatif ditahun 2011-2019. Tentu hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas, kinerja serta penilaian nasabah terhadap PT. BNI Syariah. dapat dikatakan bahwa dari data laporan keuangan PT. BNI Syariah pada rasio FDR dapat kita simpulkan bahwa FDR mengalami masalah dalam mengelola hutangnya. Karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank, apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta mampu memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan dengan kata lain mengukur seberapa jauh pemberian

pembiayaan kepada nasabah. Rasio ini juga harus mampu mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposit yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk menyalurkan pembiayaan¹¹.

Bank BNI syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang merupakan anak dari perusahaan PT. BNI Syariah Persero Tbk. Bank syariah dalam melakukan kegiatannya menggunakan sistem bagi hasil sehingga tidak terpengaruh dengan nilai suku bunga sehingga lembaga keuangan syariah dapat bertahan ditengah krisis yang melanda perekonomian. BNI syariah sendiri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana, termaksud dalam menyalurkan pembiayaan.¹² BNI syariah termasuk bank yang menyajikan laporan keuangan publikasi yang lengkap dan telah diaudit.

Ini lah mengapa perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terhadap faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas, agar mampu mengetahui sebesar apa pengaruh faktor eksternal dan faktor internal mempengaruhi perubahan tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah dan juga belum banyaknya penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2015-2019. Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah PT. Bank Negara Indonesia Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ROA selama periode 2011-2019 tidak stabil yang mengalami perubahan setiap tahunnya tentu akan mempengaruhi kinerja dan menurunkan laba PT. BNI Syariah.

¹¹ Nur Sahartatik dan Rohmawati K, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 1180

¹² <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/>

2. Sekalipun inflasi mengalami kecenderungan yang membaik pada periode 2011-2019 namun belum mampu mendorong pertumbuhan Return On Asset (ROA).
3. Penurunan Financing to Deposit Ratio yang terjadi terus menerus selama periode 2011-2019 pada PT. BNI Syariah akan mempengaruhi pertumbuhan Return On Asset (ROA).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini terfokus pada penggunaan variabel FDR sebagai faktor internal dan inflasi sebagai faktor eksternal untuk menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah :

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ROA pada PT. BNI Syariah periode 2011-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh Finance To Deposit Ratio (FDR) terhadap pertumbuhan ROA pada PT BNI Syariah periode 2011-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh inflasi dan Finance To Deposit Ratio (FDR) secara simultan terhadap pertumbuhan ROA pada BNI Syariah periode 2011-2019?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal bank (Inflasi) terhadap pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal bank (Financing to Deposit Ratio / FDR) terhadap pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (FDR) PT Bank BNI Syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ROA PT Bank BNI Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga mampu menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap profitabilitas PT. BNI Syariah periode 2014-2018.

2. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah-masalah yang terkait dengan profitabilitas, kesehatan dan kinerja bank syariah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisikan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang permasalahan diadakannya penelitian dengan mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

landasan teoritis yang menjadi acuan dalam penelitian ini yang membahas tentang teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, perumusan masalah, kerangka berfikir serta hipotesis sementara.

BAB III : METODEODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang mendeskripsikan institusi yang diteliti, karakteristik sampel yang digunakan, penyajian data, analysis data penelitian, interprestasi hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitan yang telah dilakukan, dan saran bagi peneliti di kemudian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir yang dicapai manajemen dari setiap kebijaksanaan dan keputusan, mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Dwijayahthi, 2009).

Dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) dalam menganalisis tingkat profitabilitas PT. BNI Syariah. ROA digunakan untuk melihat kemampuan suatu bank dalam memperoleh suatu laba, besarnya nilai ROA akan menunjukkan semakin baiknya kinerja PT. BNI Syariah. Sehingga dalam penelitian ini digunakan ROA sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019.

Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode.¹³ Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan perusahaan semakin efisien dalam mengelola bisnisnya. Semakin besar ROA suatu bank, ini menunjukkan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan asset sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah sangatlah kecil.¹⁴

2. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)

Profitabilitas (ROA) memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal tetapi juga bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kaitan erat dengan perusahaan.

¹³ <https://www.bi.go.id/>

¹⁴ Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, November 2005, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra), h. 138

Tujuan penggunaan ROA yaitu:

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri.

Manfaat ROA yang diperoleh ialah :¹⁵

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal bank dapat diukur dengan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan lebih mudah jika dihitung melalui rasio-rasio keuangan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA). Ada beberapa rasio keuangan bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank syariah, dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam melihat faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas

¹⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 196

(ROA) adalah rasio pembiayaan (FDR). Sedangkan faktor eskternalnya yaitu dengan melihat perubahan pada tingkat inflasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah faktor eksternal dan faktor internal mampu mempengaruhi profitabilitas di PT. BNI Syariah

4. Pengukuran ROA

a. Laba

Laba adalah selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu, laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. ROA dapat diukur melalui berapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang diperoleh meningkat ini artinya ROA pada bank tersebut lebih efisien.

b. Total Asset

Asset dalam pengertian akuntansi adalah aktiva yang dianggap sebagai hal yang penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan, asset dapat disebut juga sebagai aktiva yang merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kekayaan tersebut berupa sumber daya yang berbentuk benda maupun hak yang dikuasai, aktiva dapat diakui apabila kekayaan tersebut dapat diukur menggunakan satuan mata uang rupiah, dollar, yuan dan mata uang lainnya. Asset dapat berupa asset yang berwujud (tanah, ruko) dan tidak berwujud (surat berharga). Apabila asept dalam suatu perusahaan mengalami penurunan dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak efesien dalam mengelola aktiva sehingga dapat berpengaruh pada ROA.

B. Faktor Eksternal Bank Syariah (Inflasi)

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang masih belum dikatan mengalami inflasi kecuali bila kenaikan tersebut terjadi menyeluruh kepada sebagian besar dari harga barang-barang lainnya.¹⁶ Adapun

¹⁶ Adiwarman Karim, Ekonomi Makro Islami, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 135

penggolongan inflasi berdasarkan tingkat keparahanannya yaitu (Wikipedia Indonesia, 2015):

- 1) Inflasi ringan (10% pertahun)
- 2) Inflasi sedang (10% - 30% per tahun)
- 3) Inflasi berat (30% - 100% per tahun)
- 4) Hiperinflasi (diatas 100% per tahun)

Inflasi termasuk dalam faktor eksternal yang bersifat makroekonomi dan terjadi diluar perusahaan sehingga sulit untuk dikendalikan oleh perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor, inflasi dapat mengakibatkan penurunan mata uang atau kenaikan harga yang mempengaruhi konsumsi oleh para konsumen. Dalam kondisi yang seperti ini para investor tentu tidak ingin berinvestasi di sektor riil, ini dapat menyebabkan bank kesulitan menyalurkan dana serta menanggung dana dari modal yang ada. Tentu hal ini juga akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut dan berdampak pada kinerja dan tingkat kesehatan bank.

Istilah inflasi tidak ada dalam islam dikarenakan mata uang yang digunakan berup mata uang dinar dan dirham yang harganya relative stabil. Akan tetapi pada saat ini istilah inflasi meruapak istilah yang sudah umum diketahui oleh masyarakat, inflasi terjadi dapat diakibatkan karena menurunnya penawaran agregat atau permintaan agregat yang meningkat, namun dapat juga terjadi akibat campur tangan manusia diantaranya korupsi dan penyalahgunaan wewenang lainnya yang sudah tentu dilarang dalam islam¹⁷.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi inflasi:

a. Jumlah Uang Beredar

Inflasi hanya bisa terjadi jika terdapat penambahan volume uang yang beredar tanpa ada kenaikan, jumlah uang beredar hanya akan menaikkan harga-harga untuk sementara waktu. Bila jumlah uang

¹⁷ Riski Dayanti, Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3, 2019, h. 177

beredar tidak bertambah, inflasi akan berhenti dengan sendirinya. Laju inflasi ditentukan oleh laju penambahan jumlah uang beredar.

b. Pengaruh harga minyak dunia terhadap inflasi

Minyak bumi merupakan salah satu biaya variabel utama bagi seluruh industry sehingga bila terjadi guncangan penawaran akan terasa efeknya kesemua bidang. Ketika terjadi kenaikan harga minyak dunia, akan sangat mempengaruhi harga bahan bakar minyak diseluruh dunia termasuk Indonesia, tentu hal ini akan sangat mempengaruhi inflasi yang mendorong perusahaan untuk menaikkan harga.

3. Pengukuran Inflasi

Ada 3 syarat untuk dapat dikatakan telah terjadi inflasi, pertama, adanya kenaikan harga, harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi daripada harga periode sebelumnya. Kedua, kenaikan tersebut terjadi terhadap harga-harga barang secara umum, misalnya kenaikan harga BBM, BBM merupakan suatu komoditas berharga yang sangat dibutuhkan masyarakat maka kenaikan harga BBM akan berdampak pada kenaikan harga lainnya. Ketiga, kenaikan tersebut terjadi dalam jangka panjang. Dengan demikian, jika kenaikan harga terjadi pada satu jenis barang atau kenaikan yang terjadi hanya sementara waktu tidak dapat disebut inflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks harga Konsumen (IHK), perubahan IHK dari waktu ke waktu dapat menunjukkan pergerakan harga dari harga paket barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat¹⁸.

C. Faktor Internal Bank Syariah (Financing to Deposit Ratio/FDR)

1. Pengertian Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR diartikan sebagai rasio dari hasil bagi antara besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dana pihak ketiga yang diperoleh bank, rasio ini berhubungan dengan likuiditas bank dimana apabila FDR bank tinggi maka likuiditas bank akan menurun yang berakibat pada naiknya profitabilitas

¹⁸ Amalia Nuril, Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 1, No. 1, 2014, h. 76

bank¹⁹. Sedangkan menurut Defri (2012) menyatakan bahwa FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit/pembiayaan yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank tersebut. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut, apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta mampu memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan dengan kata lain mengukur seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah. Rasio ini juga harus mampu mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk menyalurkan pembiayaan.

Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Namun apabila penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut rendah maka dapat dikatakan tingkat likuiditas bank tersebut terlalu tinggi.²⁰ Hal ini dapat menyebabkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur.

2. Tujuan dan Manfaat Financing to Deposit Ratio (FDR)

a. Tujuan Financing to Deposit Ratio

- 1) Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank
- 2) Membandingkan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat/nasabah.
- 4) Untuk melihat seberapa mampu bank dalam mengelola likuiditasnya

b. Manfaat Financing to Deposit Ratio

- 1) Mengetahui seberapa mampu bank dalam mengelola likuiditasnya

¹⁹ Riski Dayanti, Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3, 2019, h. 166

²⁰ Ningsukma Hakim, Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas industry Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 68

- 2) Mampu membandingkan seberapa besar pembiayaan yang mampu disalurkan bank kepada masyarakat/nasabah
- 3) Mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi FDR:

a. Pembiayaan

pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan lain yang mewajibkan pihak yang dibayarkan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan sangat erat kaitannya dengan FDR, dimana FDR merupakan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Namun apabila penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut rendah maka dapat dikatakan tingkat likuiditas bank tersebut terlalu tinggi²¹.

b. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang melakukan pembiayaan, maupun menabung dengan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pada dana pihak ketiga ini terdapat 2 metode yang diterapkan diperbankan syariah yaitu wadi'ah (berupa simpanan) dan mudharabah. Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dana pihak ketiga dapat meningkatkan kualitas bank, jika tidak ada dana pihak ketiga bank juga tidak akan bisa melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana. Dana pihak ketiga merupakan asset yang paling besar dan yang paling diandalkan

²¹ Nur Sahartatik dan Rohmawati K, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2, 2017, 1177

oleh bank bisa mencapai 80% dan 90%, dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pembiayaan²².

4. Pengukuran Financing to Deposit ratio

Financing to Deposit Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke DPK, dengan penyaluran DPK yang besar maka pendapatan ROA akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Pengukuran FDR dapat dilihat pada tingkat pembiayaan terhadap DPK, sumber utama pendapatan bank syariah adalah pembiayaan yang diberikan, sebab semakin besarnya pembiayaan yang disalurkan akan semakin menambah keuntungan yang diperoleh pihak bank. Tentu hal ini juga akan mempengaruhi FDR, dimana jika pembiayaan yang disalurkan lebih banyak maka rasio FDR akan meningkat dan ROA juga akan ikut mengalami peningkatan²³.

D. Penelitian Tedahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian:

1. Rizky Dayanti, (2019), penelitiannya yang berjudul faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Faktor internal terdiri dari CAR, FDR, NPF, dan BOPO sedangkan faktor eksternal terdiri dari tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan PDB. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 13

²² Farida Nur Pratiwi, Pengaruh FDR, DPK, ROA, Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah, *Jurnal Education and Economics*, Vol. 1, No. 3, 2018, h. 41

²³ Sutrisno, Pengaruh Kebijakan Manajemen dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo. 8, No. 2, 2014, h. 172

bank umum syariah periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik Versi 22. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa NPF, BOPO, dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan dari hasil uji F membuktikan bahwa CAR, FDR, NPF, BOPO, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan PDB berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

2. Misbahul Munir, (2018), penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dalam kondisi mutakhir dan terbaru. Metode penelitiannya uji asumsi klasik dan menggunakan data time series (data urutan waktu dalam perbulan) dengan menggunakan periode 2015-2018 (38 bulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi CAR, NPF, FDR dan Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa ROA. Sedangkan secara persial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Silfani Permatasari, (2017). Penelitiannya berjudul Analisis CAR, NOM, FDR, NPF dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh CAR, NOM, FDR, NPF dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 5 BUS dengan menggunakan metode purposive sampling, metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil yang didapat dalam penelitian ini ialah variabel CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel

NOM dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Farashita Aulia, (2016). Penelitiannya yang berjudul Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 10 Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik analisis data penelitian ini ialah menggunakan teknik regresi berganda, dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan periode 2009-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang negative antara pengaruh CAR, NPF dan BOPO dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
5. Ratnawati Marginingsih (2018), Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dalam profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa keseluruhan variabel independen yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi dan Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia
6. Sumarlin, (2016). penelitiannya yang berjudul Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah. tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi dan rasio keuangan dan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak

7 bank umum syariah yang termaksud dalam kriteria penelitian. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistic yang dibantu dengan program SPSS. hasil dari penelitian ini yaitu pengujian secara simultan kelima variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara persial, BOPO, NPF dan CAR yang memiliki pengaruh negativ signifikan terhadap profitabilitas. Temuan lainnya, menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negative tidak signifikan dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

7. Ridho Ilham, (2015). dalam penelitiannya tentang analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda. sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 5 bank umum syariah di Indonesia. hasil dari penelitian yang dilakukan adalah variabel independen CAR, BOPO dan Size berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank, sedangkan variabel independen FDR dan NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.
8. Refi Rizkika, 2017. penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah dalam periode 2012-2015, dengan menggunakan data dari laporan keuangan. metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews versi 9. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 bank umum syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan (BOPO) berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.

9. Toufan, 2018. penelitiannya yang berjudul pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2012 - 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif signifikan dari BI Rate, NPF dan BOPO ditemukan, sedangkan variabel inflasi menunjukkan negative tetapi tidak signifikan. kemungkinan yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sekitar 87,7% dan 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
10. Tegar Octa Nur H. 2019. Penelitiannya berjudul Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia .. Profitabilitas diprosikan dengan ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia selama periode 2013 -2017. Jumlah sampel sebanyak 11 bank yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 23 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF memiliki negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Saat menggunakan size sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Sumber	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan penelitian yang dilakukan	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan
1	Rizky Dayanti	Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2, No. 3 Tahun 2019	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa NPF, BOPO, dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan dari hasil uji F membuktikan bahwa CAR, FDR, NPF, BOPO, tingkat inflasi, tingkat	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • NPF • BOPO • CAR • Inflasi • FDR • PDB Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah periode 2013-2017	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi • FDR Variabel Terikat: Profitabilitas Return On Asset Penelitian menggunakan SPSS versi 22

				suku bunga, dan PDB berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.		
2	Misbahul Munir	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesi	Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, Vol. 1, No. 2, 2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi CAR, NPF, FDR dan Inflasi secara simultan mempeunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa ROA. Sedangkan secara persial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR dan Inflasi tidedk berpengaruh	Variabel bebas <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NPF • FDR • Inflasi Populasi dan sampel penelitian: Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2018	Variabel bebas <ul style="list-style-type: none"> • FDR • Inflasi Variabel trikat : Profitabilitas Return On Aseet Metode penelitian: Uji Asumsi Klasik

				terhadap ROA.		
3	Silfani Permatasari	Analisis CAR, NOM, FDR, NPF dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Diponegoro Journal of Management, Vol. 6, No. 4, 2017	Hasil yang didapat dalam penelitian ini ialah variabel CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel NOM dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NOM • FDR • NPF • Pembiayaan Bagi Hasil Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset Metode penelitian Uji Regresi linear berganda dan uji asumsi klasik
4	Farashita Aulia	Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Diponegoro Journal of Management, Vol. 5, No. 1, 2016	Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang negative antara pengaruh CAR, NPF dan BOPO dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR berpengaruh negative dan tidak berpengaruh	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • CAR • FDR • NPF • BOPO Teknik analisis data penelitian teknik regresi berganda, dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan periode	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset

				signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.	2009-2013	
5	Ratnawaty Marginingsih	Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Jurnal Ecodemica, Vol. 2, No. 1, 2018	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa keseluruhan variabel independen yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. Biaya Operasi	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • CAR • FDR • NPF • BOPO • NPM Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset

				dibanding Pendapatan Operasi dan NonPerforming Financingberpeng aruh negatif dan signifikanterhada p Return On AssetsBank Umum Syariah di Indonesia		
6	Sumarlin	Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah.	ASSETS, Vol. 6, No. 2, 2016	hasil dari penelitian ini yaitu pengujian secara simultan kelima variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara persial, BOPO, NPF dan CAR yang memiliki pengaruh negativ signifikan terhadap profitabilitas. Temuan lainnya, menyatakan bahwa inflasi	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi • CAR • FDR • NPF • BOPO Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR • Inflasi Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset metode analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka- angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistic yang dibantu dengan program SPSS

				berpengaruh negative tidak signifikan dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.		
7	Ridho Ilham	Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Diponegoro Journal of Management, Vol. 4, No. 4, 2015	hasil dari penelitian yang dilakukan adalah variabel independen CAR, BOPO dan Size berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank, sedangkan variabel independen FDR dan NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • CAR • FDR • NPF • BOPO • Size Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset
8	Refi Rizkika	Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi	Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 1, 2017	Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • CAR • FDR • NPF 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas

		Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia		<p>bahwa secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • BOPO <p>Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia period 2012-2015 metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews versi 9</p>	Return On Asset
9	Toufan	pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO	Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 1, 2018	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif signifikan dari BI	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • BI Rate • Inflasi • NPF 	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • FDR • Inflasi <p>Variabel terikat:</p>

		terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia		Rate, NPF dan BOPO ditemukan, sedangkan variabel inflasi menunjukkan negative tetapi tidak signifikan. kemungkinan yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sekitar 87,7% dan 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain	<ul style="list-style-type: none"> • BOPO Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia period 2012-2017	Profitabilitas Return On Asset
10	Tegar Octa Nur H.	Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	Diponegoro Journal of Management, Vol. 8, No. 4, 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF memiliki negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NPF • BOPO • FDR Populasi dan sampel penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia period 2013-2017. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • FDR Variabel terikat: Profitabilitas Return On Asset

				<p>FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Saat menggunakan size sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</p>	<p>berganda dengan program SPSS 23</p>	
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	--

E. Kerangka Berfikir

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) PT. BNI Syaiah periode 2011-2019.

Tingkat inflasi berkaitan dengan uang beredar, dan salah satu cara mengendalikannya yaitu dengan kebijakan moneter melalui persentase tingkat suku bunga yang berlaku pada Bank Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa bank syariah tidak mengenal sistem bunga, namun investasi bank pada sektor riil tidak dapat lepas dari dampak inflasi. Melambungnya harga barang akan menurunkan konsumsi masyarakat sehingga keuntungan produsen akan menurun. Hal ini berpengaruh pada aktivitas pembiayaan bank syariah, sehingga pendapatan bagi hasil dari pembiayaan juga dapat menurun. Meningkatnya inflasi akan menyebabkan nilai riil dari tabungan akan semakin berkurang karena melambungnya harga-harga barang, sehingga masyarakat akan lebih banyak menggunakan uangnya untuk memenuhi biaya pengeluaran, tentu hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Jika kenaikan inflasi terjadi terus-menerus

dalam jangka panjang maka akan memiliki dampak yang signifikan sementara dalam jangka pendek tidak terlalu berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfia Hanania (2015) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel inflasi terhadap profitabilitas yang berada di perbankan syariah dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang inflasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Anto dan Wibowo (2012) yang menjelaskan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas²⁴.

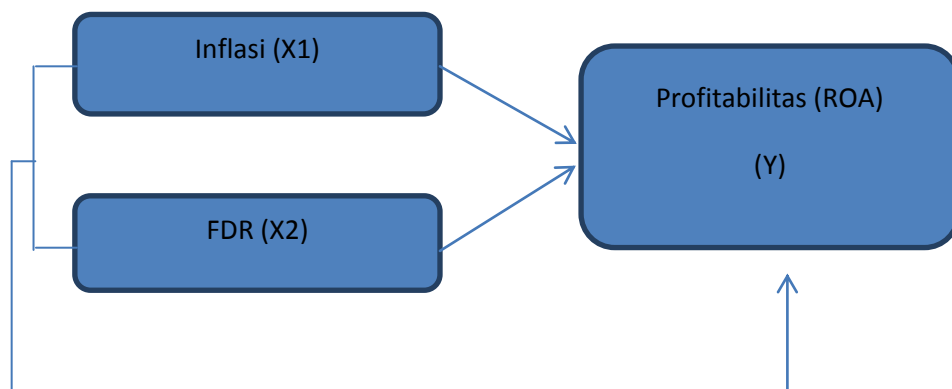
Financing to Deposit Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). FDR menunjukkan tingkat likuiditas, semakin tinggi nilai FDR dalam batas tertentu maka semakin meningkat pula laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Namun jika nilai FDR menurun akan menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, dapat dikatakan bahwa likuiditas suatu bank rendah, maka akan mengalami penurunan profitabilitas bank. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke DPK, dengan penyaluran DPK yang besar maka pendapatan ROA akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)²⁵. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Puspitasari (2009) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas,²⁶ maka dapat ditarik hipotesis sementara:

Dari beberapa variabel yang dijelaskan, dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

²⁴ Anto dan M. Ghafur Wibowo, Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *La_Riba: urnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 2, 2012, h. 159

²⁵ Didin, Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016, h. 22

²⁶ Puspitasari, Analisis pengaruh CAR, NPL, PDL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007), *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, 2009, h. 96

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**F. Hipotesis Penelitian**

Dari teori-teori yang menjabarkan variabel yang akan diteliti, berikut dapat diberikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti:

H1 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2011-2019

H2 : FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2011-2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran secara umum mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi profitabilitas PT. BNI Syariah periode 2011-2019, serta variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yang akan diteliti. Analisis deskriptif dibantu dengan grafis yang mampu menggambarkan tentang kondisi rata-rata atau menjelaskan masing-masing variabel yang mengalami perubahan sehingga mampu memberikan gambaran umum. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda, metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap profitabilitas PT. BNI Syariah periode 2011-2019. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen (X) yang lebih dari satu (Bawono, 2006).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia Syariah. waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2020.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).²⁷

Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah dan data inflasi selama 8 periode waktu yaitu 2011-2019.

Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang diambil

²⁷ M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 84

adalah rasio keuangan pada laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah yaitu Return On Asset dan Financing to Deposit Ratio dan data Inflasi periode 2011-2019.

Teknik penarikan sampel secara umum dilakukan dengan cara yang bermacam-macam tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, teknik penarikan sampel terbagi menjadi 2 yaitu:²⁸

1. Probability sampling (random sampel)

Yaitu salah satu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel ini, maka semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel dari suatu penelitian.

2. Non probability sampling (non random sampel)

Yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang sangat mudah untuk digunakan, karena pengambilan sampel dilakukan dengan ketersediaan partisipan yang mau terlibat dalam sebuah penelitian.

Teknik penarikan sampel penelitian ini diambil secara probability sampling, yaitu dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1. **Variabel bebas (X)**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.²⁹

dan yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

- a. Inflasi
- b. Financing to Deposit Ratio (FDR)

²⁸ Dr. Kadir, Statistik Terapan, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), cet. 2, h. 118

²⁹ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 57

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah profitabilitas yang diprosikan Return On Asset (ROA) dari sisi pertumbuhannya, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat (Y)

Return On Asset (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset. Berdasarkan ketentuan bank Indonesia yang tercantum dalam surat edaran bank Indonesia 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, secara matematis ROA dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\% \quad (3.1)$$

2. Variabel Bebas (X)

a. inflasi

inflasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\% \quad (3.2)$$

b. Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga, semakin tinggi nilai FDR dalam batas tertentu maka akan semakin meningkat pula laba bank. FDR dalam penelitian ini menggunakan rasio dengan data triwulan yang ada pada laporan keuangan bank dalam periode 2017-2019. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur FDR (Muhammad, 2005) :

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\% \quad (3.4)$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara non participant observation, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literature, jurnal, skripsi, tesis dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh landasan teoritis yang relevan terkait pengaruh faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi profitabilitas. Selain itu data juga diperoleh dengan melihat laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah periode 2011-2019, yaitu dengan melihat rasio keuangan, laporan neraca, laporan laba rugi, penyediaan modal minimum, pendapatan operasional dan perhitungan risiko keuangan yang dipublikasikan oleh PT. BNI Syariah maupun di website Bank Indonesia.

G. Instrumen Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Penelitian deskriptif merupakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis untuk mengenali distribusi dan perilaku data yang kita miliki (Kuncoro, 2013:117). Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah periode 2011-2019.

Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) (Kuncoro, 2013:189).

H. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, tahap analisa merupakan tahapan yang penting dan rawan, oleh karena itu dalam tahapan ini dilakukan secara hati-hati dan teliti. Salah satu faktor pendukungnya yaitu menggunakan teknologi komputer menggunakan aplikasi SPSS 22. SPSS (Statistical Product and Service Solution) merupakan sebuah program aplikasi computer yang berfungsi untuk membantu dalam mengolah data statistik dengan

hasil output sesuai dengan yang dikehendaki oleh penggunanya. Program SPSS ini sangat membantu para peneliti dalam memproses data-data statistic secara tepat dan cepat, serta menghasilkan output yang dikehendaki oleh para penggunanya. Ada beberapa bentuk uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi data (normal) atau tidak.³⁰

Menurut Ghozali³¹ dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, agar tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikoleniaritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Agar mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normal P-plot dan uji statistik kolmogorof – Smirnof (K-S), untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.³²

Hipotesis yang dilakukan:

Ho : data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. $> 0,05$)

H_a : data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig. $< 0,05$)

³⁰ Syofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, 2013), h. 153

³¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 143

³² Sutrisno Hadi, Seri Program Statistik-Versi 2000, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), h. 102

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas (koelinearitas ganda) yaitu adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar 0,05
- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,05

Pengambilan keputusan dengan melihat VIF :

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil 5
- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih besar atau sama dengan 5

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan-pengamatan lainnya. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali³³ cara mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara prediksi nilai variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola yang terjadi pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SPREID. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah:

³³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 125

- 1) Jika ada pola tertentu yang membentuk seperti pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali³⁴ uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Autokorelasi pada konsep regresi linear berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau pada korelasi pada dirinya sendiri. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam satu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Untuk menguji autokorelasi pada penelitian ini maka digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu:

- 1) Angka D-W dibawah -2, berarti adanya autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak adanya autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif

2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (Bawono, 2006).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Asset

a = konstanta

e = error/residual

³⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105

b = Koefisien Regresi

X1= Inflasi

X2= FDR

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $0,05(\alpha = 5\%)$, penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. (Alghifari, 2013:71).
- 3) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) ini berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), ini artinya secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Kriteria dalam uji F adalah:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0.05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 3) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketetapan atau kecocokan (Goodness of fit) dari regresi linear berganda. Jika $R^2=1$ berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , terhadap variasi (naik-turunnya) terhadap Y adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .³⁵

³⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Desember 2019, BNI Syariah

memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.³⁶

2. Visi, misi dan tujuan BNI Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 160 tanggal 22 Maret 2010, maksud dan tujuan BNI Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku

3. Produk dan layanan BNI Syariah³⁷

a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan BNI iB Hasanah
- 2) Tabungan BNI iB Hasanah Mahasiswa
- 3) Tabungan BNI iB Hasanah (Pegawai/Anggota)
- 4) Tabungan BNI iB Hasanah (Classic)
- 5) Tabungan BNI Bisnins iB Hasanah
- 6) Tabungan BNI Prima iB Hasanah

³⁶ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

³⁷ <https://www.bnisyariah.co.id/>

- 7) BNI TabunganKu iB Hasanah
- 8) Tabungan BNI Tapenas iB Hasanah
- 9) Tabungan BNI Tapenas Kolektif iB Hasanah
- 10) Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah
- 11) Tabungan BNI Tunas iB Hasanah
- 12) Tabungan BNI SimPel iB Hasanah
- 13) Tabungan BNI iB Dollar Hasanah
- 14) BNI Giro iB Hasanah
- 15) BNI Deposito iB Hasanah
- 16) BNI Giro Investasi Terikat iB Hasanah
- 17) BNI Deposito Investasi Terikat iB Hasanah
- 18) Tabungan BNI iB Hasanah Khusus

b. Produk Jasa

- 1) Jasa Bisnis & Keuangan
- 2) Kartu ATM/Debit
- 3) Jasa e-Banking
- 4) Bancassurance In Branch

c. Produk Transaksional

- 1) BNI Direct
- 2) e-Collection
- 3) Virtual Account Credit
- 4) Payment Point Online Bank (PPOB)
- 5) Student Payment Centre (SPC)
- 6) Virtual Account Debit
- 7) Uang Elektronik Hasanahku

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah PT. Bank Negara Indonesia Syariah yang selalu menyajikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan secara lengkap, dengan menganalisis laporan keuangan periode 2011-2019. Dengan melihat rasio profitabilitas Return On Asset (ROA) sebagai variabel Y, rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai faktor internal (variabel X2) dan inflasi sebagai faktor eksternal (variabel X1).

C. Penyajian Data

Penelitian ini melihat laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019, dengan perubahan pertumbuhan berikut penyajian datanya :

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah Return On Aset (ROA), karena rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.

Berikut dapat kita lihat pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah periode 2011-2019 yang diambil dari laporan keuangan publikasi PT. BNI Syariah:

Tabel 4.1

Pertumbuhan Return On Asset (ROA)

Tahun	Triwulan	ROA
2011	I	3,42%
	II	2,22%
	III	2,37%
	IV	1,29%
2012	I	0,63%
	II	0,65%
	III	1,31%
	IV	1,48%
2013	I	1,62%
	II	1,24%
	III	1,22%
	IV	1,37%
2014	I	1,22%
	II	1,11%
	III	1,11%
	IV	1,27%
2015	I	1,20%

	II	1,30%
	III	1,32%
	IV	1,43%
2016	I	1,65%
	II	1,59%
	III	1,53%
	IV	1,44%
2017	I	1,40%
	II	1,48%
	III	1,44%
	IV	1,31%
2018	I	1,35%
	II	1,42%
	III	1,42%
	IV	1,42%
2019	I	1,66%
	II	1,97%
	III	1,91%
	IV	1,82%

Sumber : www.bnisyariah.co.id, 2020

Faktor eksternal yang digunakan penulis dalam penelitian ialah inflasi. Inflasi secara umum dapat dikatakan sebagai kenaikan harga-harga yang terjadi secara terus menerus, menurut Bank Indonesia kestabilan inflasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara sehingga memberikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat.

Berikut ini pertumbuhan inflasi periode 2011 - 2019 yang dilihat dari www.bi.go.id :

Tabel, 4.2
Tingkat inflasi

Tahun	Triwulan	Inflasi
2011	I	6,84%
	II	5,89%
	III	4,67%
	IV	4,12%
2012	I	3,72%
	II	4,49%
	III	4,48%
	IV	4,41%
2013	I	5,26%
	II	5,64%
	III	8,60%
	IV	8,35%
2014	I	7,76%
	II	7,09%
	III	4,35%
	IV	6,47%
2015	I	6,54%
	II	7,06%
	III	7,09%
	IV	4,83%
2016	I	4,33%
	II	3,46%
	III	3,02%
	IV	3,30%
2017	I	3,61%
	II	4,37%
	III	3,72%
	IV	3,61%

2018	I	3,40%
	II	3,12%
	III	2,80%
	IV	3,13%
2019	I	2,48%
	II	3,28%
	III	3,39%
	IV	2,72%

Sumber : www.bi.go.id, 2020

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dan berasal dari dalam perusahaan, faktor internal sangat membantu perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan proses permodalan, pembiayaan, serta pengelolaan resiko bank. Terdapat beberapa rasio yang dapat dilihat dalam laporan keuangan bank syariah, untuk melihat bagaimana kinerja bank tersebut. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini ialah Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio pembiayaan (Financing to Deposit Ratio) FDR merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan operasional bersih untuk mengetahui kemampuan rata-rata aktiva dalam menghasilkan laba³⁸.

Berikut data FDR yang dilihat dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019:

Tabel 1.3
Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio (FDR)

Tahun	Triwulan	FDR
2011	I	76,53%
	II	84,46%
	III	86,13%
	IV	78,60%
2012	I	78,78%
	II	80,94%

³⁸ Nur Sahartatik dan Rohmawati K, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 1177

	III	85,36%
	IV	84,99%
2013	I	80,11%
	II	92,13%
	III	96,37%
	IV	97,86%
2014	I	96,67%
	II	98,98%
	III	94,32%
	IV	92,60%
2015	I	90,10%
	II	96,55%
	III	89,65%
	IV	91,94%
2016	I	86,26%
	II	86,92%
	III	85,79%
	IV	84,57%
2017	I	82,32%
	II	84,44%
	III	81,40%
	IV	80,21%
2018	I	71,96%
	II	77,42%
	III	80,03%
	IV	79,62%
2019	I	76,42%
	II	87,07%
	III	84,74%
	IV	74,31%

Sumber : www.bnisyariah.co.id, 2020

D. Analisis Data

1. Descriptive Statistics

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset (Y)	36	63	342	148.86	47.633
Inflasi (X1)	36	248	860	476.11	171.402
Financing to Deposit Ratio (X2)	36	7196	9898	8545.97	709.062
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan data sejumlah 36 yang diambil dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2011-2019, secara rinci deskripsi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

Data variabel Return On Asset terendah (*minimum*) adalah 0,63% sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 3,42% dan nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 148,86%. Sementara standar deviasi sebesar 47,633% masih jauh dibawah nilai rata rata ROA sebesar 148,86%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data ROA relative baik. Artinya tingkat rasio ROA PT. BNI Syariah masih dalam kondisi yang bagus dan masih dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai laba yang lebih optimal.

Sementara pertumbuhan ROA dalam persentasenya, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ROA PT. BNI Syariah masih perlu perbaikan lagi, dimana standar deviasinya masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya. Ini artinya PT. BNI Syariah perlu meningkatkan ROA nya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal dan dapat bersaing dalam dunia perbankan.

b. Inflasi

Data variabel inflasi terendah (*minimum*) adalah 2,48% sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 8,60% dan nilai rata-ratanya (*mean*)

adalah 476,11%. Sementara standar deviasi sebesar 171,402% masih jauh dibawah nilai rata rata inflasi sebesar 476,11%, ini artinya inflasi memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, dapat disimpulkan bahwa inflasi mengalami perubahan secara normal.

c. **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Data variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) terendah (minimum) adalah 7,196% sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 9,898% dan nilai rata-ratanya (mean) adalah 8,545%. Sementara standar deviasi sebesar 709,602% lebih besar dibandingkan dengan rata rata FDR sebesar 8,545%. Ini artinya FDR PT. BNI Syariah dalam keadaan kurang baik sehingga PT. BNI Syariah perlu meningkatkan rasio FDR nya agar dapat lebih baik lagi.

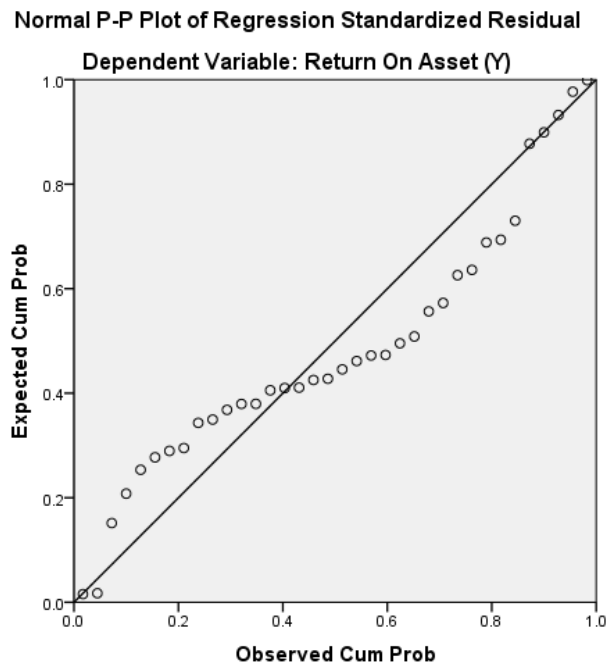
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Uji Normal P-Plot

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyanto, 2011:277). Jadi yang terjadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model egresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Jika nilai residualnya terdistribusi normal maka nilai sebaran datanya terletak disekitar garis lurus diagonal, namun jika data tersebut menjauhi garis lurus diagonal maka dapat dipastikan bahwa pendistribusian data tidak normal. Berikut ini disajikan hasil normal P-Plot dari data yang diolah.



Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dari hasil olahan data, dilihat hasil uji normal P-plot pada gambar 4.1 menunjukkan titik-titik secara keseluruhan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan untuk mengetahui nilai signifikansinya apakah data berdistribusi normal atau tidak maka menggunakan uji Kolmogorov-smirnov-test.

2) Uji One Sample K-S

Tabel 4.5
Hasil Uji One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	44.47737158
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.136
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil perhitungan Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 (Latan dan Temalagi, 2013:73)

Dari tabel 4.5 data yang dihasilkan menunjukkan hasil output dari uji normalitas yang dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,24 lebih dari 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari data penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen, adanya multikolinearitas dapat dilihat pada Variance Inflation Factor (VIF) atau pada nilai Tolerance.

Nilai tolerance adalah besarnya kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α), sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel bebas mengalami

multikolinearitas jika: α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$. Sedangkan variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika: α hitung dan VIF hitung $< VIF$. Nilai α adalah 5% atau 0,05 dan nilai VIF adalah 5.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi (X1)	.480	2.083
	Financing to Deposit Ratio (X2)	.480	2.083

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

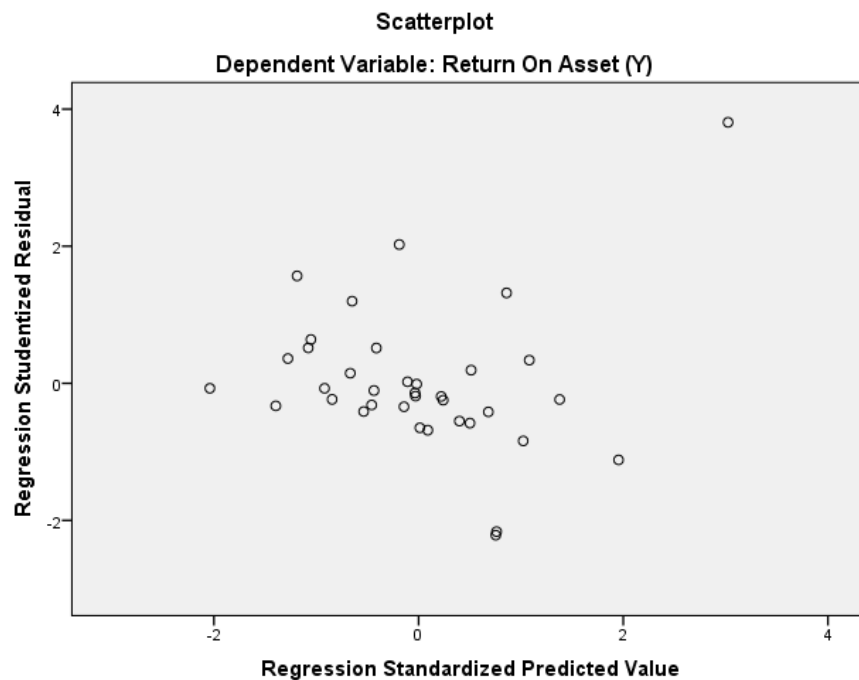
Sumber: data sekunder diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jika menggunakan nilai tolerance = 0,05 dan VIF = 5. Dari output nilai tolerance variabel independen yaitu inflasi = 0,480, Financing to Deposit Ratio = 0,480 lebih dari 0,05. Hasil output dari nilai VIF hitung (Inflasi = 2,083 dan FDR = 2,083) juga kurang dari 5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisita (Astuti, 2014:66).

Uji dalam penelitian ini menggunakan uji scatter plot, suatu model yang dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedstisitas apabila titik-titik menyebar denan pola tidak jelas diatas atau dibawah angka nol pada suatu sumbu Y (Priyantno, 2011:288).



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2020.

Pada gambar grafik scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan titik tersebut berada diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali³⁹ uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Autokorelasi pada konsep regresi linear berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau pada korelasi pada dirinya sendiri. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam satu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Untuk menguji autokorelasi pada penelitian ini maka digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu:

³⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105

- 1) Angka D-W dibawah -2, berarti adanya autokorelasi positif
- 2) Angkat D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak adanya autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.075	45.805	.692

a. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio (X2), Inflasi (X1)

b. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dapat kita lihat hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 bahwa Durbin Watson sebesar 0,692, ini berarti nilai DW berada diantara -2 sampai +2 ini berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Regresi Linear berganda

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil regresi linear berganda variabel independen Inflasi dan Financing to Deposit Ration (FDR) terhadap Return On Asset (ROA).

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda, karena dalam modelnya terdapat lebih dari satu variabel independen. Dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	397.952	114.590		3.473	.001
	Inflasi (X1)	.099	.065	.356	1.519	.138
	Financing to Deposit Ratio (X2)	-.035	.016	-.516	-2.200	.035

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$ROA = 397,952 + 0,099 \text{ Inflasi} - 0,035 \text{ FDR} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 397,952 menyatakan apabila seluruh variabel independen yaitu inflasi dan FDR sama dengan nol maka besarnya ROA sama dengan besarnya konstanta yaitu 397,952. Artinya apabila variabel independen tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan atau menambah nilai ROA sebesar 397,952. Hal ini menunjukkan akan terjadi kenaikan ROA pada PT. BNI Syariah apabila variabel inflasi dan FDR dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi inflasi sebesar 0,099 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai inflasi maka akan menurunkan ROA sebesar 0,099 satuan. Artinya apabila inflasi pada PT. BNI Syariah meningkat 1 satuan akan mengakibatkan rasio ROA menurun sebesar 0,099 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi financing to deposit ratio sebesar -0,035 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai ROA maka akan menurunkan ROA sebesar 0,035 satuan artinya apabila rasio FDR meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan rasio ROA juga menurun sebesar

0,035. Ini artinya tingkat keuntungan yang dihasilkan PT. BNI Syariah juga menurun.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji t dalam output dapat dilihat pada tabel coefficient sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	397.952	114.590		3.473	.001
	Inflasi (X1)	.099	.065	.356	1.519	.138
	Financing to Deposit Ratio (X2)	-.035	.016	-.516	-2.200	.035

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi parsial dari inflasi (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung}(1,519) > t_{tabel} (2.03224)$ dan nilai sig $(0,138) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, sehingga variabel inflasi (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA (Y).
- 2) Nilai koefisien regresi parsial FDR (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} (-2,200) > t_{tabel} (2.03224)$ dan nilai sig $(0,035) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, sehingga variabel FDR (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (Y).

b. Uji F Simultan

Tabel 4.10
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10172.025	2	5086.013	2.424	.104 ^b
	Residual	69238.280	33	2098.130		
	Total	79410.306	35			

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio (X2), Inflasi (X1)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,424 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,88. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,104 > 0,05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel Inflasi dan FDR terhadap ROA.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2 Square)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.075	45.805

a. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio (X2), Inflasi (X1)

b. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,358 atau 35,8% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila faktor internal (FDR) dan faktor eksternal (Inflasi) secara bersama sama mengalami peningkatan, maka profitabilitas ROA juga akan meningkat.

Nilai koefisien determinasi (R^2 Square) diketahui pengaruh dari dua variabel independen (Inflasi dan FDR) terhadap dependen (ROA) dinyatakan

dalam nilai R square sebesar 0,75 atau 75%. Ini berarti bahwa variabel Inflasi dan FDR dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA), artinya apabila inflasi mengalami kenaikan laba yang diperoleh PT. BNI Syariah akan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Sehingga akan mengakibatkan pengurangan deposito dan tabungan PT. BNI Syariah, ini artinya daya tahan bank terhadap inflasi tidak kuat ROA PT. BNI Syariah akan mengalami pergerakan apabila inflasi meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghina Zahra Afifah (2014)⁴⁰.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel FDR terhadap ROA pada PT. BNI Syariah dapat diketahui bahwa, peningkatan dan penurunan nilai FDR selama periode 2011-2019 berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar $(0,035) > \alpha (0,05)$ dan koefisiennya sebesar $(2,200)$, sehingga H_1 diterima. Ini artinya ketika FDR mengalami peningkatan 1% maka akan meningkatkan ROA PT. BNI Syariah sebesar 0,035. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dayanti, (2019)⁴¹.

⁴⁰ Rizky Dayanti, (2019 Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 3, 2019, h. 176

⁴¹ Rizky Dayanti, (2019 Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 3, 2019, h. 173

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan tentang faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2014-2018, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dimana hasil uji t parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,519 dan nilai sig. sebesar 0,138. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan inflasi akan mengakibatkan penurunan pada Return On Asset PT. BNI Syariah, ini terjadi akibat daya tahan PT. BNI Syariah terhadap inflasi sangat mempengaruhi Return On Asset dan menurunkan laba PT. BNI Syariah.
2. Variabel Financing to Deposit Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah. dimana hasil uji t parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,200 dan nilai sig. sebesar 0,035. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas dana pihak ketiga dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), ketika FDR mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Karena semakin optimal tingkat likuiditas PT. BNI Syariah maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan akan semakin besar. Namun apabila PT. BNI Syariah kurang optimal dalam menjalankan likuiditasnya maka dapat diartikan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan PT. BNI Syariah sangatlah kurang.

B. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini yang masih memiliki banyak kelemahan dalam hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. PT. BNI Syariah harus tetap meningkatkan Return On Asset agar dapat meningkatkan laba operasional dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sehingga profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah semakin

tinggi. PT. BNI Syariah diharapkan lebih mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya dengan menyalurkan ke berbagai pembiayaan yang dapat menghasilkan margin bagi hasil yang tinggi.

2. Daya tahan PT. BNI Syariah terhadap inflasi perlu ditingkatkan lagi agar dapat bertahan ketika inflasi mengalami peningkatan maupun penurunan karena hal ini tentu akan mempengaruhi aktiva dan profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah. PT. BNI Syariah juga perlu meningkatkan Financing to Deposit, artinya PT. BNI Syariah perlu menyalurkan pembiayaan lebih besar lagi, karena FDR sangat mempengaruhi ROA PT. BNI Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh semua rasio kesehatan bank terhadap ROA. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan laporan keuangan yang sudah diaudit sebagai sumber datanya dan memperluas jumlah sampel penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nur, Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, 2013
- Aldian syah Toufan. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto. No. 1. Vol. 6. 2018.
- Almilia Luciana Spica dan Winny Herdiniatyas, Analisis Rasio CAMEI Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, 2005
- Antariksa Riki, Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk), *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 2, No. 2, 2006
- Bank Indonesia, Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, 2012)
- Boediono. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE. 1998
- Dayanti Rizki, Rachma Indrarini. “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Negeri Surabaya. No. 3. Vol. 2. 2019.
- Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta. fakultas ekonomi universitas Indonesia, edisi kesatu. 2005.
- Dewi, Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2012, *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 2014
- Dendawijaya Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. cet. 2. 2009.
- Dipura Fajar Sukma, Faktor Internal dan Kinerja Perbankan, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 16, No. 4, 2015
- Dr. Kadir, *Statistik Terapan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), cet. 2
- Dwijayanthy Febriana, dan Prima Naomi, Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007, *Journal Karisma*, Vol. 3, No. 2, 2009.
- Ghozali Imam. *Analisis Multivariate dengan Prograam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit univerista Dipenogoro. 2011.

- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ke tujuh), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Hasan M. Iqbal, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Hakim Ningsukma, Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas industry Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2016
- Hadi Sutrisno, Seri Program Statistik-Versi 2000, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)
- Hendrayanti Silvia, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan”, *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2, No. 3, 2013
- Hidayati Amalia Nuril. “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan KURS Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal An-Nisbah*. IAIN Tuluagung. No. 1. Vol. 1. 2014.
- Ihsan Dwi Nur’aini, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, (Banten: UIN Jakarta Press, 2013)
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Karim Adiwarman, Ekonomi Makro Islami, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Maulina Azhari,. Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2019.
- Malik et al, “Bank Peculiar, Macroeconomic Causes and Profitability of Banks: An Evidence From Pakistan”, *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 7, No. 4, 2015
- Marginingsih Ratnawaty, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, No. 1. 2018
- Munir Misbahul. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. *Journal of Islamic Economics Finance and Banking*. Universitas Ahmad Dahlan. No. 1 dan 2. Vol. 1. 2018.
- Novelina Esther Hutagalung, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11, No. 1, (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013)
- Octa Tegar Nur H. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Diponegoro Jurnal Management*, Vol. 8, No. 4. 2019

- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, No.1. Vol. 20. 2013.
- Puspitasari, Analisis pengaruh CAR, NPL, PDL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007), *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, 2009
- Rahim dan irpa. "Analisa efesiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank umu syariah dan unit usaha syariah (studi kasus BSM dan BNI syariah)". *Jurnal bisnis dan manajemen*. No. 3. Vol. 4. 2008.
- Rizkika Refi, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama Tahun 2012-2015)". *e-Proceeding of Management*. Universitas Telkom Bandung. No. 3. Vol. 4. 2017.
- Rhomdhoni Abdul Haris, Bunga Chairunisa Chateradi. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)". *Edunomica*. STIEE AAS Surakarta. No. 02. Vol. 02. 2018.
- Sari Silfani Permata, A. Mulyo Haryanto. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Net Performing Financing dan Pembagian Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)". *Diponegoro Journal of Management*. Semarang. No. 4. Vol. 6. 2017.
- Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Sahartatik Nur dan Rohmawati K, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 2017
- Siregar Syofyan, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (2013)
- Sumarlin. "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal ASSET*. UIN Alanudin Makasar. No. 2. Vol. 6. 2016.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Supiyadi Dedi dan Budi S. Purnomo. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Bandung. No. 1. Vol. 7. 2019.

Umam Khaerul, S.IP., M.Ag. Manajemen Perbankan Syariah, (Bandung: Pustaka Setia), 2013.

Vista Q. Q. Nuha dan Mulazid Ade S. “ Pengaruh NPF, BOPO, dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia”. *Al Uqud: Journal Of Islamic Economic*. No. 2. Vol. 2. 2018.

Wardana Ridho Ilham Putra, Endang Tri Widyarti. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)”. *Diponegoro Journal of Management*. Universitas Diponegoro. No. 4. Vol. 4. 2014.

Wibowo dan Syaichu, “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2, No. 2, 2013

Yusuf Muhammad, Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, 2017

Yasmine Annisa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia, *Jurnal Seminar Cedikiawan Nasional*, Vol. 2, No. 2, 2015

www.bnisyariah.co.id

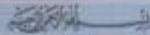
www.bi.co.id

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Majelis Pendidikan Tinggi No 3 Tahun 2018 Telp: (061) 6622-001
Website: www.umhu.ac.id E-mail: info@umhu.ac.id
Duaiz - Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumsu



Hai : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

25 Sya'ban 1441 H
18 April 2020 M

Di :
Tempat :
Dengan Hormat :
Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : DDi Wiridyan Dauli
Npm : 1601270120
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,69
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Acc</i> <i>22/04/20</i>	<i>Dodi</i> <i>Pirman, SE</i> <i>M.H.</i>	<i>te</i>
2	Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Online Trading Berbasis Syariah	/	/	/
3	Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah, Kepercayaan, Loyalitas dan Positive Word Of Mouth (WOM)	/	/	/

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Dodi Wiridyan Dauli
Dodi Wiridyan Dauli

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Asep Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipaku pas photo dan Map

** Pasif dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lampir yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Unggul Cerdas Terpercaya
Berprestasi dan Berkeadilan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.ummu.ac.id E-mail : rektor@ummu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., MM

Nama Mahasiswa : Ilfi Wirdiyani Daeli
Npm : 1601270120
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/09/2020	- Revisi variabel	/	
25/09/2020	- Perbaikan Variabel terikat dan Variabel bebas - Penambahan grafik	/	
9/10/20	- Revisi / Perbaikan BAB 3	/	
14/10/20	- Revisi Bab 4 dan 5	/	
19/10/20	- Revisi BAB 5	/	
22/10/20	- Acc Sidang in liyan	/	

Medan, 22 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan
c

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
26/10/20
10

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Dody Firman, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

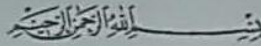
UIN (Universitas Islam Negeri) Sumatera Utara
Membina dan Mengembangkan
Masyarakat Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., MM

Nama Mahasiswa : Ilfi Wirdiyani Daeli
Npm : 1601270120
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/06/2020	Revisi Judul dan Analisis pengaruh faktor Eksternal dan faktor internal Terhadap Profitabilitas Bank umum Syariah di Indonesia menjadi "Analisis pengaruh faktor Eksternal dan faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah"		
13/06/2020	Revisi BAB I. Rumusan masalah dan tujuannya lebih spesifik agar mudah dipahami - latar belakangnya jangan terlalu luas		
15/06/2020	Revisi BAB II. Lebih dijabarkan jangan terlalu kemana - mana agar lebih mudah dipahami		
20/06/2020	ACC PROPOSAL		

Medan, 18 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dody Firman, S.E., MM



Unggul Gilda & Ciptanya
Bisa berprestasi, acmil, dan agan menantikan
kemajuan dan keraganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 14 Agustus 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ilfi Wirdiyani Daeli
Npm : 1601270120
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 14 Agustus, 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E., M.E.I)

Pembimbing

(Dodi Firman, S.E., MM)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A

SURAT PERNYATAAN

Nama : Iffi Wirdiyani Daeli
NPM : 1601270120
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal
Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia
Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web BNI Syariah dan Bank Indonesia (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Oktober 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,

Dosen Pembimbing


Dody Firman, SE, MM



Iffi Wirdiyani Daeli

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ilfi Wirdiyani Daeli
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 08 Agustus 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Sirombu, Nias Barat
No Tlp/Hp : 082167136008

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Mustakim Daeli
Ibu : Juminan
Alamat : Sirombu, Nias Barat

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 075090 Sirombu
Tahun 2010-2013 : SMPN 1 Sirombu
Tahun 2013-2016 : SMAN 1 Sirombu
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara